BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2009:41) menyatakan bahwa :

"Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan yang diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian".

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Modal Kerja, dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Sumber Bahagia Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Pengertian metode penelitian Menurut Sugiyono (2009:6) adalah :

"adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah".

Sedangkan pengertian Menurut I Made Wirartha (2006:68) metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah".

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah sebagai berikut :

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Adapun pengertian dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2005: 54) adalah :

"Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Menurut Sugiyono, (2009:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai :

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Jonathan Sarwono (2006:27) mengungkapkan :

"Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya".

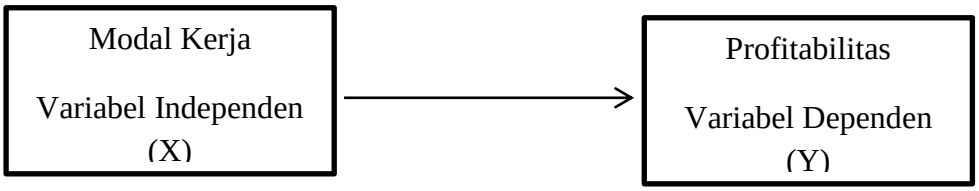
Jonathan Sarwono (2006:79) juga mngungkapkan lebih jelas lagi mengenai desain penelitian sebagai berikut :

"Desain penelitian, seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Dari pernyataan tersbut, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian, mulai dari prencanaan penelitian, proses penelitian, hingga pada pelaksanaan penelitian.

Dengan demikian desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukuranya variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan kedalam indikator dan skala pengukurannya sehingga dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya.

Menurut Sugiyono (2009:31) variabel penelitian adalah sebagai berikut :

"Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal Kerja (Variabel Independen) = X	"Dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja" Sugiyarso dan F. Winari (2006:17)	MK= Aktiva Lancar – Hutang Lancar Bambang Riyanto (2008:57)	Rasio
Profitabilitas (Variabel Dependen) = Y	"Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri" R. Agus Sartono (2001:122)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aktiva} \times 100\%$ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004: 72)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Menurut Sugiyono (2009:137) data primer sebagai berikut :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menggunakan data primer karena mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama kali yang akan diteliti.

Data primer dalam penelitian ini adalah modal kerja dan profitabilitas yang diperoleh dari laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah :

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen".

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Data merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian, dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka diperlukan metode penentuan data.

3.2.3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009:80) adalah sebagai berikut :

"Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan perhitungan hasil usaha KSP Sumber Bahagia.

3.2.3.2.2 Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2009:81) mengemukakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan pertahun yang menunjukkan modal kerja dan profitabilitas yaitu laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada KSP Simpan Pinjam Sumber Bahagia.
2. Data yang diambil sudah di audit semua.

3. Data yang diambil enam tahun dari tahun 2007 sampai tahun 2012 dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada beberapa tahun terakhir.
4. Sampel yang diambil sebanyak 6 tahun karena sudah dianggap *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Sehingga yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada KSP Sumber Bahagia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian.

Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staff keuangan yang ada di KSP Sumber Bahagia untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara Langsung

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

c. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas yang di peroleh perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan Akuntansi Manajemen, Metode Penelitian dan sebagainya.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Yaitu :

1. **Perkembangan Modal Kerja Tiap Periode (Tahun).**
2. **Perkembangan Tingkat Profitabilitas Tiap Periode (Tahun).**
3. **Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas.**